

HUBUNGAN SIMRS DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUANG RAWAT INAP RUMAH SAKIT TINGKAT II KARTIKA HUSADA PONTIANAK

Herian Apriza Munaf, Irma Mustikasari

herian.munaf@gmail.com.

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawat rawat inap mengalami beban kerja berlebihan akibat ketidakseimbangan antara tuntutan pelayanan 24 jam dengan ketersediaan tenaga serta meningkatnya tugas administratif. Implementasi *SIMRS* secara global terbukti mengurangi beban administratif, namun di Indonesia masih menghadapi kendala infrastruktur dan sumber daya manusia. *SIMRS* yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi justru berpotensi menambah beban kerja perawat karena sistem belum terintegrasi optimal. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pelaksanaan *SIMRS* dengan Beban Kerja perawat di unit rawat inap Rumah Sakit Tingkat II Kartika Husada Pontianak. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan jumlah responden sebanyak 97 orang perawat. Instrumen penelitian berupa kuesioner *SIMRS* dan ENSS yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis menggunakan uji spearman. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji korelasi Spearman menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara pelaksanaan *SIMRS* dan beban kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Tingkat II Kartika Husada Pontianak dengan koefisien korelasi $-0,467$ ($p < 0,01$). **Kesimpulan:** Implementasi *SIMRS* yang efektif terbukti dapat mengurangi beban kerja perawat, sebagaimana ditunjukkan oleh hubungan negatif yang signifikan antara tingkat pelaksanaan *SIMRS* yang tinggi dengan penurunan beban kerja perawat di ruang rawat inap.

Kata Kunci: *Beban kerja, Perawat, SIMRS*